

INTISARI

Judul penelitian ini adalah Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pangan Olahan (Usaha Shoun) Berdasarkan Undang-undang 18 Tahun 2012

Berikut Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana bentuk tindak pidana perdagangan pangan tanpa izin edar?
- b. Mengapa terhadap pelaku tindak pidana perdagangan pangan olahan tanpa izin edar ada yang diputus pidana penjara dan ada yang diputus denda ?

Berikut tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bentuk tindak pidana perdagangan pangan olahan tanpa izin edar
- b. Untuk mengetahui alasan tindak pidana perdagangan pangan olahan tanpa izin edar ada yang diputus pidana penjara dan ada yang diputus denda

Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah sifat penelitian adalah bersifat deskriptif yakni penulis akan memaparkan secara lengkap, rinci, jelas dan sistematis hasil dalam bentuk karya ilmiah dan Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian Normatif . sumber data yang digunakan adalah bahan hukum Primer yang terdiri dari Putusan Hakim serta Peraturan perundang-undangan, traktat, kaidah dasar atau norma serta peraturan dasar, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dimana diperoleh informasi dari putusan pengadilan. Analisis Data yang digunakan adalah menggunakan analisis secara kualitatif yaitu analisis yang bersifat deskriptif

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis selanjutnya dirumuskan dan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bentuk tindak pidana perdagangan pangan olahan tanpa izin edar
- b. Perdagangan pangan olahan ada yang putus pidana penjara dan ada putus pidana Denda

Kata Kunci : penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana pangan olahan (usaha shoun)